

## Bersinar dan Bersinyal hingga Ujung Desa



Hobi yang Berbuah Manfaat untuk Lingkungan

Melangkah Bersama demi Kepuasan Pelanggan

Semarak Kirab Budaya di Parijs van Java

### DATA & ANGKA

## Desa Berinternet

Sepanjang tahun 2018, ICON+ akan menyediakan koneksi internet untuk 18 desa. Ini merupakan bagian dari Desa Berlistrik dan Desa Berinternet, sebuah program bersama antara PT PLN (Persero) dan ICON+.

Berikut manfaat yang dapat dirasakan oleh pemerintah daerah terkait kehadiran koneksi di desa-desa:

-  Meningkatkan **produktivitas** penyelenggaraan desentralisasi pemerintahan daerah.
-  Meningkatkan cakupan dan **penetrasi layanan** terkait akses informasi publik dan program daerah pada masyarakat.
-  Meningkatkan **ketahanan sosial dan budaya** dalam rangka memelihara kesatuan sosial.
-  Terjadinya **pertumbuhan ekonomi** yang diinisiasi dari daerah ke pusat.
-  Terjadinya **pemerataan pembangunan dan fasilitas pembelajaran** berbasis digital.

We Speak  
Beyond  
Connectivity



**K**ehadiran teknologi informasi dan komunikasi hari ini seolah menjadi suatu kebutuhan bagi siapa pun. Hampir seluruh aspek kehidupan akan semakin dimudahkan dengan sentuhan teknologi tersebut. Sayangnya, manfaat kehadiran teknologi tersebut agaknya belum sepenuhnya dirasakan secara merata. Sejumlah wilayah masih harus menghadapi keterbatasan sarana dan prasarana.

Menyikapi hal tersebut, beberapa waktu lalu PT PLN (Persero) menginisiasi gerakan Desa Berlistrik dan Desa Berinternet. ICON+ sebagai anak perusahaan PT PLN (Persero) berkontribusi untuk menyediakan jaringan internet ke desa-desa. Bagi ICON+, program ini merupakan bentuk kontribusi untuk Indonesia. ICON+ menyadari sepenuhnya, kehadiran ICON+ tak akan pernah lepas dari tantangan untuk terus membuktikan diri dapat berkontribusi bagi Tanah Air.

Pada edisi ini, kami memaparkan kepada Anda perihal program tersebut. Hal ini bukanlah dilakukan dengan maksud hendak berbesar kepala. Lebih dari itu, kami ingin menularkan semangat berbuat sesuatu untuk masyarakat Indonesia kepada Anda semua, sesuai dengan bidang masing-masing.

Selain itu, dalam rangka memperingati Hari Bumi, kami menyajikan sejumlah cerita para ICONers yang memiliki kegemaran menanam. Hobi yang berujung pada kelestarian lingkungan.

Selamat membaca.



### 3 FOKUS Membangun Akses Informasi dan Komunikasi Masyarakat Desa

Program Internet Desa menjadi salah satu pelaksanaan program perluasan *coverage* ICON+ untuk penguatan layanan operasi kelistrikan PLN di daerah pedesaan.



### 6 SDM Kerja Selamat, Lingkungan Sehat



### 10 PRODUK & LAYANAN Melangkah Bersama demi Kepuasan Pelanggan



### 8 ICONERS Hobi yang Berbuah Manfaat untuk Lingkungan



### 12 TEROPONG Love, Life & Vespa...



### 14 JELAJAH Semarak Kirab Budaya di Parijs van Java



### 16 AGENDA Galeri Kegiatan ICON+



### 19 RESENSI Bukan Sekadar Kenalan



### 20 KOMIK Cerita Nico



EDISI LALU  
<http://www.iconpln.co.id/news/iconnews/>

Penanggung Jawab Heni Utari (Sekretaris Perusahaan) • Pemimpin Redaksi Budi Rusdiana (Manajer Bidang Hubungan Kelembagaan) • Koordinator Liputan Agustina Masito • Kontributor Lita Kusumaning Ayu, Afifah Aini • Sirkulasi Khasbullah, Arief Santoso • Alamat Redaksi Bidang Hubungan Kelembagaan ICON+ Kawasan PLN Cawang, Jl. Mayjend Sutoyo No. 1, Cililitan, Jakarta Timur, 13640, Telp. 021-525 3019, Fax. 021-525 3659, Email: humas@iconpln.co.id • Konsultan Media MEDIAVISTA Publishing Services, PT Tanair Media Seruni, Telp: 021 – 22806080, www.mediavista.id

Redaksi ICON+ menerima kontribusi tulisan dan foto dari pembaca. Redaksi berhak menyunting kontribusi yang masuk.



## Desa Berlistrik dan Berinternet

# Membangun Akses Informasi dan Komunikasi Masyarakat Desa

*Program Internet Desa menjadi salah satu pelaksanaan program perluasan coverage ICON+ untuk penguatan layanan operasi kelistrikan PLN di daerah pedesaan.*

Awal tahun 2018, pemerintah melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menugaskan PT PLN (Persero) untuk memajukan masyarakat desa dengan program Desa Berlistrik dan Berinternet (DBB). Program ini dimaksudkan pemerintah untuk mendorong dan meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

Program Desa Berlistrik secara operasional dikerjakan sendiri oleh PLN. Sementara program Desa Berinternet, PLN menunjuk anak perusahaannya, yaitu PT Indonesia Comnets Plus (ICON+) untuk membantu desa mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital.

Desa-desanya tersebut dipilih oleh Kementerian BUMN sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan.

“Pastinya desa yang dipilih, letaknya jauh dan terpencil karena belum dialiri listrik,” ucap Heni Utari, Sekretaris Perusahaan ICON+. Saat ini, rasio elektrifikasi secara nasional mencapai 95,35 persen.

Pemerintah sendiri menargetkan sebanyak lima desa untuk program DBB. Desa-desanya tersebut di antaranya berada di Toba Samosir (Sumatera Utara), Wonosobo (Jawa Tengah), Banyuwangi (Jawa Timur), Mandalika (Nusa Tenggara Barat), dan Kutai Timur (Kalimantan Timur).

Target waktu pengerjaan proyek ini diharapkan selesai pada bulan Mei 2018. Sebagai *pilot project*, pengerjaan sudah dilakukan di Desa Dieng, Wonosobo, Jawa Tengah pada akhir Januari lalu.

Heni menandaskan “Kami tidak semata-mata mencari keuntungan karena ini bentuk pengabdian ICON+ kepada Indonesia. Selanjutnya kami akan mengimplementasikan skema bisnis dengan harga terjangkau untuk membantu masyarakat desa.”

Tak hanya itu, bentuk pengabdian ICON+ lainnya kepada Indonesia, yaitu membangun aplikasi portal desa sebagai upaya promosi sehingga desa tersebut bisa lebih dikenal di mata dunia.

### Jangkauan Lebih Banyak Pelanggan

Program pemerintah untuk Desa Berinternet sesuai penugasan BUMN melalui PLN memang hanya untuk lima desa, tetapi ICON+ menargetkan hingga 18 desa. Pengerjaan 18 Desa Berinternet tersebut dibebankan pada sembilan

## FOKUS

Strategic Business Unit (SBU) ICON+ yang ada. Masing-masing SBU menggarap dua desa, dan itu masuk dalam *Key Performance Indicator* (KPI) mereka. Hal ini akan terus berkembang sejalan dengan banyaknya desa yang meminta disambung layanan internetnya.

Penambahan jumlah desa tersebut, bertujuan untuk menjangkau lebih banyak pelanggan. Ke depannya, desa-desa ini diharapkan mampu mendatangkan *revenue* buat Perusahaan. "Sekarang keberadaan



**Heni Utari,**  
Sekretaris Perusahaan

internet sudah sangat vital," jelas Heni.

### Perluas Cakupan Area

Keberadaan program DBB memang membawa manfaat besar bagi ICON+. "Ini potensi bagi ICON+ untuk memperluas *coverage area*-nya dengan lebih hemat. Tiangnya sudah disediakan PLN, kita tinggal menarik kabel saja," jelas Heni. Tentu saja bila ICON+ sendiri yang melakukannya membutuhkan biaya besar.

Cakupan area yang lebih luas akan semakin memperbesar *market* ICON+, sekaligus meningkatkan *sustainability network coverage* Perusahaan. Apalagi kemudian

**"Kami tidak semata-mata mencari keuntungan karena ini bentuk pengabdian ICON+ kepada Indonesia."**



ICON+ juga dilibatkan dalam program BUMN "Satu Miliar untuk Kesejahteraan Desa" untuk membangun aplikasi di sana. Seperti pembayaran listrik secara *online*, pasang baru *online*, penyediaan *free* Wi-Fi, penyediaan kafe desa internet, dan sebagainya.

Bagi daerah yang sudah terpapar koneksi internet, hal ini juga akan memudahkan pemerintah daerah dalam mensosialisasikan program-programnya ke masyarakat. Di

samping manfaat lain adanya pemerataan pembangunan dengan penggunaan fasilitas pembelajaran berbasis digital.

Bagi PLN sendiri sebagai induk perusahaan ICON+, program ini bisa meningkatkan rasio elektrifikasi, penjualan listrik, dan pertumbuhan jaringan. ■



## FOKUS

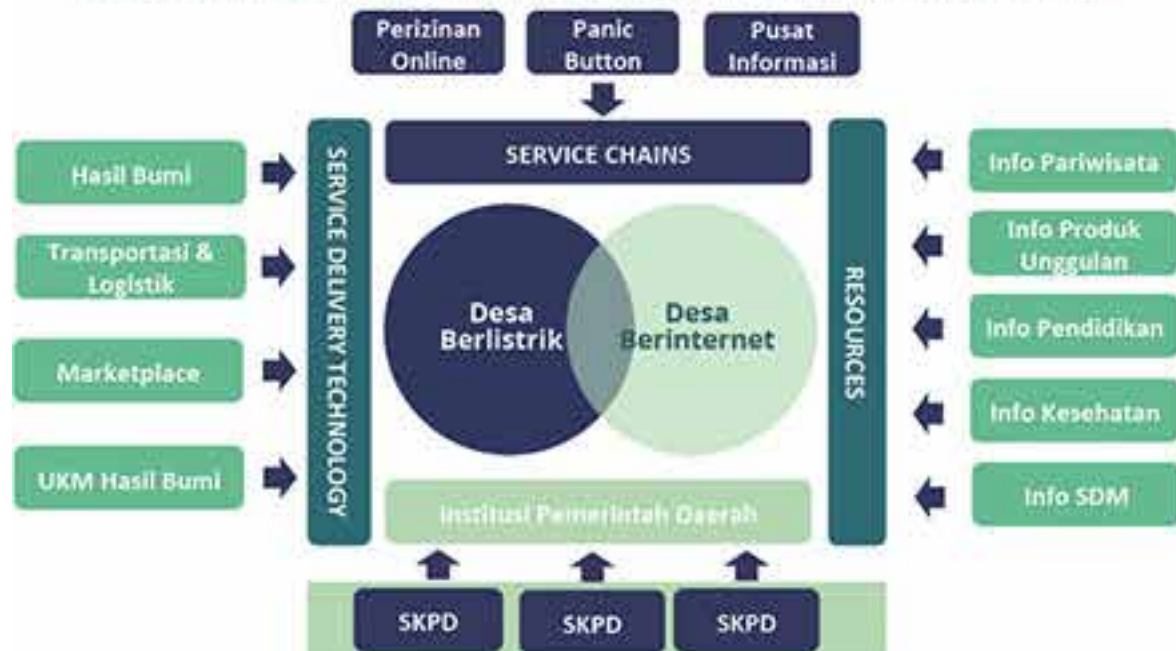


● Contoh portal Desa Berinternet

**"Ini potensi bagi ICON+ untuk memperluas *coverage area*-nya dengan lebih hemat. Karena tiangnya sudah disediakan PLN, kita tinggal menarik kabel saja."**

### Ekosistem Desa Pintar (Smart Village Ecosystem)

Solusi Terintegrasi Berbasis Digital ~ RESOURCES ~ SERVICE CHAINS ~ SERVICE DELIVERY TECHNOLOGY





## ▀ Kebijakan K3LH

# Kerja Selamat, Lingkungan Sehat

*Untuk menjaga lingkungan tetap sehat, kita bisa mulai melakukannya dari hal-hal kecil.*

Memperingati Hari Bumi yang jatuh setiap tanggal 22 April, isu tentang lingkungan hidup mengemuka kembali, tak terkecuali di Indonesia. Apalagi Indonesia pernah menjadi sorotan dunia ketika kabut asap melanda Sumatera dan luas hutan di Kalimantan kian mengecil akibat tingginya laju deforestasi.

Sadar akan pentingnya lingkungan yang sehat, ICON+ di awal tahun 2018 mulai mensosialisasikan Program Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH). Program ini tidak hanya fokus pada keselamatan kerja, tapi juga pada isu tentang lingkungan hidup.

“Para pemegang saham ingin ICON+ melaksanakan pengelolaan lingkungan secara efektif dan bertanggung jawab,” terang Officer K3LH Siti Lazza Faizah yang akrab disapa Caca.

Di lingkungan kerja, contohnya, akan terus dilakukan pengujian rutin terkait sisi kebisingan, pencahayaan, iklim kerja, dan suhu ruangan. Hal tersebut disesuaikan dengan waktu dan cara kerja ICONers. Tidak hanya itu, di setiap kantor ICON+ dipastikan ada tanaman sebagai upaya penghijauan.

### Agent of Change

Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, ICON+ melalui *Agent of Change*-nya melaksanakan penghijauan serta pelepasan bibit ikan di Kelompok Tani Lingkungan Hidup (KTLH) Sangga Buana pada akhir tahun 2017.

“Belum lama ini, kami melepas ribuan bibit ikan nila di daerah Lebak Bulus, bekerja sama dengan KTLH Sangga Buana,” papar Caca.

Komitmen K3LH juga sudah mulai disosialisasikan kepada seluruh

ICONers. Sosialisasi berisi ajakan untuk selalu mengutamakan aspek K3LH dalam setiap aktivitas di Perusahaan dan mematuhi seluruh peraturan/perundang-undangan/persyaratan yang berkaitan dengan K3LH.

Sebagai bentuk pelaksanaan komitmen tersebut, ICON+ telah bekerja sama dengan mitra yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup untuk mengelola limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) berupa *toner* atau *cartridge* bekas dari hasil proses bisnis.

### Mulai dari Hal Kecil

Program K3LH selama ini memang masih cenderung berfokus pada keselamatan kerja. Hal ini sejalan dengan prioritas ICON+ untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang *zero accident*.

Namun, bukan berarti aspek lingkungan menjadi hal yang dinomorduakan. Caca mengatakan, kesehatan lingkungan kerja akan terus-menerus disosialisasikan sebagai hal yang juga penting. Dengan demikian, setiap ICONers

memiliki kesadaran bahwa kesehatan lingkungan di tempat kerja merupakan tanggung jawab bersama.

Menurut Caca, banyak hal kecil yang bisa dilakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan, seperti membiasakan minum dari botol minum sendiri yang dapat diisi ulang sehingga turut mengurangi sampah botol air minum dalam kemasan.

Terkait program ini, Caca mengatakan ICON+ melaporkan kegiatan lingkungan hidup kepada pemegang saham secara rutin setiap triwulan. “Kami melaporkan hal-hal yang terkait dengan pengelolaan lingkungan sehingga pemegang saham bisa memantau pencapaian kinerja lingkungan hidup ICON+ dengan baik,” pungkas Caca. ▀

**“Belum lama ini, kami melepas ribuan bibit ikan nila di daerah Lebak Bulus, bekerja sama dengan KTLH Sangga Buana.”**



📷 Siti Lazza Faizah,  
Officer K3LH





📌 Hari Bumi

# Hobi yang Berbuah Manfaat untuk Lingkungan

Bagi sebagian orang, kegiatan menanam bukan lagi dianggap sebagai rutinitas, melainkan sebuah kebutuhan. Ada berbagai macam alasan, mulai dari yang memang hobi, demi keindahan, hingga bentuk kepedulian lingkungan. Para ICONers ini gemar bercocok tanam di sela-sela pekerjaannya. Berikut pengalaman mereka.

## Mengapresiasi Bumi

Hobi menanam ini saya geluti sejak masih sekolah. Berbagai macam tanaman saya tanam, seperti angrek, mawar, dahlia, lily, krisan, dan *gloxinia*. Ada juga tanaman buah seperti kelengkeng, jeruk, mangga, buah tin, alpukat, sirsak, rambutan, dan stroberi. Selain itu, saya juga menanam tumbuhan obat seperti daun *stevie*, buah *miracle*, jahe, dan kunyit; serta beraneka sayuran seperti bayam, kangkung, pakcoy, kentang, wortel, *letucce*, sawi pagoda, dan cabai.

Kebanyakan tanaman tersebut ditanam di halaman rumah. Semua tanaman itu ada gunanya. Tanaman hias bisa untuk mempercantik rumah, sedangkan tanaman sayur bisa dikonsumsi untuk keluarga. Yang pasti dengan banyaknya tanaman di rumah, membuat

suasana rumah menjadi lebih teduh. Lingkungan sekitar rumah juga menjadi lebih segar dengan banyaknya oksigen yang dihasilkan dari tanaman.

Saya menggunakan pupuk yang berasal dari limbah rumah tangga. Untuk limbah plastiknya, saya salurkan ke bank sampah sekolah anak. Jadi tidak ada yang terbuang.

Berkaitan dengan Hari Bumi yang jatuh pada tanggal 22 April, menurut saya penting untuk diperingati. Saat ini, semakin banyak orang yang kurang menyadari pentingnya kelestarian lingkungan. Dengan memperingati Hari Bumi, kita dapat mengampanyekan kesadaran dan apresiasi terhadap bumi, serta peduli terhadap lingkungan hidup.



**Mukti Andriyanti,**  
Engineer Penataan dan Penertiban SBU Jakarta



**Matrijih,**  
Driver ICON+ Cawang

## Menanam Bunga di Pelataran Parkir ICON+

Dari dulu, saya memang suka menanam berbagai tanaman. Tanaman apa saja saya tanam, tapi paling suka menanam tumbuhan berbunga yang umumnya berwarna kuning seperti bunga matahari, kembang *tagetes* (bunga tahi kotok), atau bunga akasia. Di rumah tadinya saya juga menanam banyak tanaman, tapi sekarang tidak lagi. Lahannya sudah habis dialihkan menjadi kontrakan.

Kebiasaan menanam itu saya bawa juga sewaktu bertugas di ICON+ Cawang, Juni tahun lalu. Ada dua tanaman yang saya tanam, yaitu bunga matahari dan *tagetes*.

Saya tanam di pelataran parkir kendaraan. Niat saya awalnya hanya untuk memperindah area kerja, apalagi saya sering beristirahat di sini. Setiap hari saya sendiri yang merawat tanam-tanaman di sini, mulai dari menanam hingga menyiram.

Sebagian orang yang menanam tanaman mungkin karena dia memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Namun, bagi saya menanam adalah hobi yang menyenangkan.

## Mengobati Rasa Kangen

Sejak saya kecil, orang tua saya senang bercocok tanam, baik di sekitar rumah dengan tanaman hias maupun kebutuhan sehari-hari dan juga di kebun dengan tanaman pangan. Jadi boleh dibilang, bercocok tanam adalah hobi yang berawal dari kebiasaan turun-temurun di keluarga saya.

Saat ini, karena keterbatasan waktu untuk merawatnya, saya hanya menanam tanaman yang mudah perawatannya, seperti cukup disiram saja, seperti beberapa jenis *monstera*, *philodendron*, *calathea*, *syngonium*, *fern*, sirih gading, dan sejenisnya. Sebenarnya saya sedang belajar menanam angrek, tapi ternyata cukup sulit untuk membuat angrek berbunga secara kontinu.

Selain untuk menyejukkan suasana di rumah dan membuat asri lingkungan, menanam tanaman di sekitar rumah juga sedikit mengobati rasa kangen dengan suasana rumah orang tua dan masa kecil saya.

Tentang Hari Bumi, menurut saya, kita harus menghargai bumi sebagai tempat tinggal kita. Apalagi kita sudah bisa merasakan perbedaan kondisi udara dan lingkungan saat kita kecil dan saat ini. Jika tidak merawat lingkungan sekitar kita, bisakah kita bayangkan kondisi pada tahun-tahun mendatang?



**Yulia Nurul Farida,**  
Account Payable



Produk Layanan Bersama PLN dan ICON+

# Melangkah Bersama demi Kepuasan Pelanggan

Sejak diluncurkan pada akhir 2017 lalu, produk layanan bersama PLN dan ICON+ ini terus mendapat respons positif. Tercatat sudah lebih dari 50 pelanggan yang memutuskan untuk ikut bergabung.

Sebagai upaya untuk terus melakukan peningkatan pelayanan prima, inovasi produk dan layanan terus dilakukan oleh ICON+. Kali ini, ICON+ bersama dengan induk perusahaannya, yakni PLN, membangun kerja sama untuk menciptakan peluang dari potensi pasar yang ada dengan menawarkan produk layanan bersama.

Dengan mengusung tagline "Beyond Total Electricity Solution", PLN dan ICON+ menawarkan paket pelayanan yang lebih lengkap dan maksimal. Menurut Elise Juanita, Manager Bidang Pendapatan Segmen Enterprise SBU Jakarta, layanan bersama ini telah bisa dinikmati para pelanggan premium PLN Distribusi Jakarta Raya (DISJAYA) dan PLN Distribusi Banten (DISBANTEN).

Alasan dibidiknya para pelanggan premium, kata Elise, karena mengingat prinsip pemasaran bersama yang dilakukan ini lebih pada *Business to Business*, bukan retail. Maka yang menjadi sasaran utamanya adalah korporasi atau instansi yang memang sebagian besar adalah para pelanggan premium.

"Dengan adanya pemasaran bersama, kami tim penjualan ICON+ sangat diuntungkan karena diberi akses untuk bisa masuk ke semua pelanggan PLN dan menawarkan berbagai produk unggulan dari ICON+. Rata-rata respons yang diberikan pun sangat positif," ungkap Elise.

**Benefit Lebih Lengkap**

Karena pasar yang dituju adalah calon pelanggan maupun pelanggan premium, maka produk yang ditawarkan memiliki nilai lebih dari produk biasa. Dari sisi PLN, ada beberapa tingkatan layanan yang diberikan mulai dari *Platinum, Gold, Silver*, hingga *Bronze*.

Dijelaskan Irvan Irawan, Officer AM Bidang Pendapatan Enterprise SBU



ICONect



ICONWeb



ICONBase



ICONApps

"Melalui pemasaran bersama ini setidaknya sudah tercatat sekitar 50 lebih pelanggan dan calon pelanggan premium yang sudah memutuskan untuk bergabung menggunakan layanan dari produk bersama tersebut."

Jakarta, semua layanan tersebut memiliki kelebihan tersendiri.

Melalui pemasaran bersama, sejauh ini tercatat sekitar 50 lebih pelanggan dan calon pelanggan premium yang sudah memutuskan untuk bergabung menggunakan layanan dari produk bersama tersebut.

Berbagai pelayanan telekomunikasi ditawarkan kepada pelanggan premium PLN, di antaranya Layanan ICONnect yang merupakan solusi konektivitas dengan teknologi terbaik untuk komunikasi yang mudah, cepat, dan andal.

"Kelebihan layanan ICONnect antara lain *Clear Channel*, yaitu teknologi konektivitas premium yang bersifat privat dan *dedicated*; Metronet, yaitu solusi cerdas untuk jaringan konektivitas berkapasitas besar; dan IPVN yang merupakan layanan jaringan andal dan efisien bagi bisnis," sambung Irvan.

Paket dari produk pemasaran lainnya ialah layanan ICONBase, suatu pengelolaan efektif infrastruktur sistem dan data pelanggan dengan tingkat

keamanan premium. Dalam Layanan ini, terdapat ICONCloud Virtual Data Center, yaitu layanan *cloud computing infrastructure as a service* dengan jaminan tingkat ketersediaan yang tinggi untuk menunjang kelancaran bisnis.

Ada pula layanan Data Center Colocation, yaitu penempatan perangkat server dan *network* pelanggan dengan jaminan keamanan terbaik. Selanjutnya layanan ICONWeb terdiri dari Internet Corporate, Akses Indonesia Internet Exchange (IIX), IP Transit/ NAP, I-WIN, dan I-WON. Tidak ketinggalan, terdapat layanan ICONApps yang terdiri dari I-VIP, I-SEE dan Aplikasi Solusi Bisnis Proses Pelanggan. ■



**Elise Juanita,**  
Manager Bidang Pendapatan  
Segmen Enterprise SBU Jakarta



**Irvan Irawan,**  
Officer AM Bidang Pendapatan  
Enterprise SBU Jakarta



ICON+ Vespa Community

# Love, Life & Vespa....

Bagi sejumlah orang, Vespa bukan sekadar tunggangan. Lebih dari itu, Vespa merupakan keindahan yang layak untuk dicintai.

Sejak kehadirannya pada era Perang Dunia II, kehadiran skuter Vespa memang langsung membesut perhatian banyak orang. Di tanah kelahirannya, Italia, Vespa bukan saja dianggap sebagai salah satu solusi mobilitas personal, melainkan juga bagian dari gaya hidup komunal orang-orang Italia.

Daya tarik Vespa memang kemudian menjalar ke seluruh dunia, termasuk Indonesia. Populer sejak dekade 1960-an, hingga hari ini Vespa tak kehilangan peminatnya.

Sejumlah ICONers yang mencintai Vespa memiliki cara tersendiri dalam mengekspresikan kegemarannya itu. Mereka membentuk ICON+ Vespa Community (IVC). Pada 18 Maret 2018 lalu, IVC menggelar kopdar alias kopi darat untuk pertama kalinya.

Acara tersebut digelar bertepatan dengan perayaan ulang tahun pertama Ondeweey.ID, salah satu komunitas Vespa di Jakarta. Dalam acara tersebut, ICON+ turut menjadi salah satu sponsor acara.

#### Mencerminkan Solidaritas

Ada banyak manfaat yang bisa diperoleh para penggemar Vespa ketika bergabung dengan IVC, salah satunya tukar-menukar informasi terkait Vespa. Bila mengalami kendala dengan Vespanya, setiap *member* akan bahu-membahu memberikan saran solusi.

Di jalan raya, para penggemar Vespa dikenal sebagai pengendara yang memiliki solidaritas tinggi. Bila bertemu sesama pengendara Vespa yang mogok, bisa dipastikan akan ada saja pengendara Vespa lain yang berhenti untuk membantu.



Di ICON+, IVC menjadi sarana komunikasi yang akrab. Berawal dari informasi mulut ke mulut, terbentuk satu *WhatsApp Group*, hingga akhirnya bisa berkumpul dan melaksanakan *riding* bersama.

Pada *kopdar* pertama, beragam jenis Vespa berkumpul, mulai dari yang klasik hingga Vespa keluaran terbaru. Plt. Direktur Niaga ICON+ Ardian Cholid mengatakan, varian Vespa bisa jadi akan bertambah lagi seiring peningkatan intensitas berkumpul para anggota IVC.

“Sesungguhnya yang dilakukan oleh IVC bukan sekadar *kopdar*, melainkan juga memperkenalkan ICON+ ke masyarakat melalui komunitas pencinta Vespa,” ujar Ardian.

Di komunitas ini pula, para ICONers yang bertugas di berbagai lokasi seperti Cawang, Gandul, Mampang, Duren Tiga, dan Trunojoyo bisa saling mengenal satu sama lain dan menjalin komunikasi lebih erat. ■

**“Sesungguhnya yang dilakukan oleh IVC bukan sekadar *kopdar*, melainkan juga memperkenalkan ICON+ ke masyarakat melalui komunitas pencinta Vespa.”**



#### Bergabung dengan IVC

Untuk ICONers pencinta Vespa yang hendak bergabung dan bersilaturahmi bersama ICON+ Vespa Community, bisa menghubungi Humas atau PIC IVC:

- Panca Pratamto
- Desmon Doss
- Adri Rizkiana
- Robi Muchtamar
- Subagia



Asian African Carnival 2018

# SEMARAK KIRAB BUDAYA DI PARIJS VAN JAVA

Mengusung tema "Respect for Diversity", karnaval tahun ini berlangsung lebih meriah dengan dua panggung utama dan total hadiah puluhan juta rupiah.

Kota Bandung menjadi saksi bisu penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika (KAA) yang berlangsung 63 tahun silam, tepatnya 18-24 April 1955.

Kala itu, perwakilan dari 29 negara kawasan Asia dan Afrika yang umumnya baru terbebas dari penjajahan, berkumpul di Gedung Merdeka untuk menggagas kerja sama ekonomi dan kebudayaan, sekaligus bersinergi melawan imperialisme serta kolonialisme

bangsa Barat. Hasilnya, selain Dasasila Bandung, KAA juga menginspirasi puluhan negara lain untuk memerdekakan diri.

Kota Bandung sesungguhnya memiliki agenda rutin tahunan untuk memperingati KAA, bahkan spirit solidaritas antarbangsa kian terasa bergelora setiap sepuluh tahun sekali. Pasalnya, peringatan dasawarsa tersebut digelar secara besar-besaran dengan parade budaya dan pertunjukan kesenian

internasional. Para petinggi dari berbagai negara pun hadir untuk mengikuti konferensi dan menapaktilasi sepanjang Jalan Asia Afrika (*historical walk*).

### Spirit Keberagaman

Tahun ini, peringatan 63 tahun KAA kembali dimeriahkan dengan perhelatan "Asia Africa Week 2018" yang mengangkat tema "Respect for Diversity". Lima kegiatan utama siap mewarnai Kota Kembang



**1,2**  
kilometer  
Rute Asian African  
Carnival 2018



selama seminggu penuh, 23-29 April 2018, yakni Photo and Short Movie Competition, Youth Conference, Cultural and Tourism Expo, Unity Run, dan Asian African Carnival.

Mengapresiasi kebudayaan negara lain merupakan salah satu cara menghargai keberagaman (*respect for diversity*). Keberagaman budaya dari berbagai belahan dunia tampak disuguhkan dalam Asian African Carnival, 28 April 2018.

Kirab yang terbuka untuk umum ini dapat diikuti oleh kelompok dari kalangan masyarakat mana pun, minimum berjumlah lima orang, wajib mengenakan kostum yang menunjukkan keunikan seni dan budaya, serta tidak mengusung atribut partai politik. Uniknya,

panitia juga melibatkan delegasi dari negara-negara sahabat, Bandung Sister Cities, dan kabupaten/kota di seluruh Indonesia untuk menambah semarak parade.

Rute Asian African Carnival 2018 memiliki jarak tempuh sejauh 1,2 kilometer dengan durasi sekitar dua jam. Parade berawal dari Tugu Bandung Nol Kilometer, menuju Jalan Asia Afrika, Jalan Cikapundung Barat, Jalan Naripan, Jalan Tamblong, Jalan Asia Afrika, hingga finis di titik *start*.

Kementerian Pariwisata RI turut memasukkan kegiatan ini ke dalam "Top 100 Calendar of Event Wonderful Indonesia" sebagai jangkar promosi pariwisata nasional ke tingkat global. Agar tak monoton,

kreativitas para peserta karnaval diuji melalui sayembara berhadiah puluhan juta rupiah. Penilaian pemenang pun dititikberatkan pada kurasi konten dari setiap penampilan.

Berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, Asian African Carnival 2018 menggunakan dua panggung utama yang masing-masing ditempatkan di Jalan Braga dan Jalan Sukarno (Cikapundung Barat). Panitia berharap kedua panggung ini mampu mengakomodasi antusiasme pengunjung, apalagi grup musik Kahitna direncanakan ikut meramaikan acara.

Yuk, bernostalgia sambil menambah wawasan budaya di Parijs van Java! ■



### Tim Ditjen PPI Kominfo Kunjungi NOC ICON+

Tim dari Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika (Ditjen PPI Kemkominfo) RI berkunjung ke Network Operation Center (NOC) ICON+ pada 28 Maret lalu.

Kunjungan ini dilakukan dalam rangka kegiatan *monitoring*

dan evaluasi penyelenggaraan telekomunikasi.

Menurut Indra Apriadi, Kasubdit Monitoring dan Evaluasi Telekomunikasi Khusus, kunjungan ini diharapkan menjadi ajang diskusi antara Kemkominfo dan ICON+ mengenai penyelenggaraan jaringan untuk pemenuhan komitmen

pembangunan jaringan, dan peran serta operator untuk menyukseskan target Rencana Pita Lebar Indonesia (RPI).

“Fokus Kemkominfo saat ini ialah pemerataan pembangunan jaringan telekomunikasi di Indonesia Timur dapat dilakukan,” ucap Indra.



### ICON+ dan Dirlantas Polda Kalsel Pererat Kerja Sama

Sebagai ungkapan syukur atas selesainya pembangunan CCTV & VICON, ICON+ dan Dirlantas Polda Kalimantan Selatan menggelar malam ramah tamah di Grand Tulis Banjarmasin, 28 Maret lalu. Pada kesempatan tersebut, Plt. Direktur Niaga ICON+ Ardian Cholid mengatakan, ICON+ tidak mengedepankan aspek bisnis

semata dalam melakukan kerja sama ini. Lebih dari itu, kerja sama ini merupakan bentuk dukungan dari ICON+ kepada pemerintah dan Polda agar dapat bekerja lebih efektif.

E. Zulpan, Dirlantas Polda Kalsel, mengapresiasi ICON+. Ia pun berharap 80 titik pemasangan

CCTV oleh ICON+ dapat semakin mengefektifkan pekerjaan Polda, khususnya untuk Regional Traffic Management Center (RTMC).

### ICON+ Sediakan Koneksi Internet Gratis di Ajang Dialog Nasional “Indonesia Maju”

Sebagai anak perusahaan PT PLN (Persero), ICON+ didaulat sebagai *IT Enabler* PLN. Termasuk saat PLN bersama dengan Menteri Sosial RI Idrus Marham dan Menteri Perhubungan RI Budi Karya Sumadi, menggelar Dialog Nasional IX di Sragen, Jawa Tengah, yang diikuti 4.000 peserta.

Dalam dialog tersebut, Direktur Keuangan PLN Sarwono memaparkan progres konstruksi pembangkit listrik yang telah mencapai 16.994 MW. PLN juga



menyapa Kepala Desa serta perangkat Desa Dieng Wetan, Wonosobo, yang merupakan Desa Binaan PLN sebagai Desa Berlistrik dan Desa Berinternet, melalui media *video conference* yang difasilitasi ICON+.

### Pemkab Blitar Gandeng ICON+ Integrasikan Sistem

Pemkab Blitar tengah mengoneksikan 137 titik jaringan penting mulai dari SKPD, UPTD, Kecamatan, Kelurahan, hingga puskesmas-puskesmas melalui integrasi sistem teknologi informasi yang diimplementasikan oleh ICON+. Perjanjian kerja sama antara Pemkab Blitar dan ICON+ ini telah ditandatangani pada 18 Maret lalu.

Acara penandatanganan tersebut dihadiri Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Pemkab Blitar Eko Sutanto S.T., M.Si., dan Ir. Mohammad Shodiq, MM., selaku General Manager ICON+ SBU



Regional Surabaya. Di sisi lain, sejak awal tahun ini PLN melalui ICON+ pada program sinergi BUMN telah mencanangkan Desa Berlistrik dan Desa Berinternet di 15 desa/kelurahan di Kabupaten Blitar.

## AGENDA



### Manajer Manajemen Risiko ICON+ Masuki Masa Pensiun

**B**ambang Suryanto, Manajer Manajemen Risiko ICON+, resmi memasuki masa pensiunnya pada 4 April lalu. Sebagai bentuk apresiasi, ICON+ menggelar acara purnakarya di Ruang Direksi ICON+ Cawang. Bambang telah bergabung dengan ICON+ sejak lebih dari satu dekade. Penghargaan atas kinerja

Bambang disampaikan langsung oleh Plt. Direktur Keuangan & SDM ICON+ Kuswowo. Sebagai kenang-kenangan, ICON+ menyerahkan kado berupa cincin emas dan *frame* foto.

Dalam sambutannya Bambang menyampaikan ucapan terima kasih kepada ICONers yang dianggap

sebagai keluarga. "Saya harap ICONers bisa terus berkarya untuk menjadikan ICON+ perusahaan yang lebih maju di masa mendatang," ujarnya.



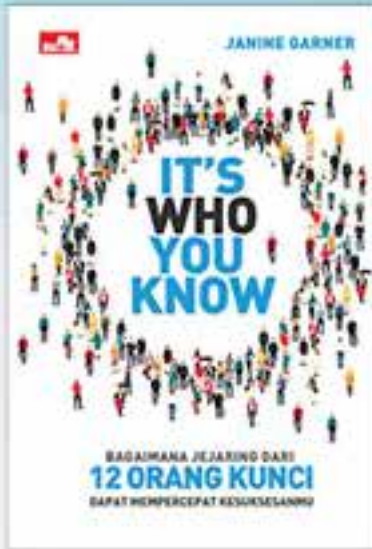
### Universitas PGRI Yogyakarta Kunjungi ICON+

**S**elasa, 3 April, lalu, rombongan mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta mengunjungi ICON+. Kedatangan mereka disambut oleh Manager Data Center Rosa Rosmala Sima Bangun di ICON+ Gandul. Sebelum melihat-lihat langsung berbagai sarana di ICON+ seperti

Data Center dan NOC, rombongan terlebih dahulu mendengarkan presentasi mengenai ICON+.

Arip, Dosen Informatika yang mendampingi para mahasiswa mengucapkan banyak terima kasih kepada ICON+. "Kunjungan ini dapat

memberikan gambaran kepada mahasiswa-mahasiswi kami terkait dunia kerja di bidang Teknologi Informasi sehingga mereka bisa lebih siap memasuki dunia kerja ketika lulus kuliah nanti," ujarnya.



## Resensi Buku

# Bukan Sekadar Kenalan

Judul : It's Who You Know  
 Penulis : Janine Garner  
 Penerbit : Elex Media Komputindo  
 Tahun Terbit : Maret 2018  
 Halaman : 292  
 ISBN : 9786020450773

**N**ama Janine Garner dalam jagat bisnis internasional sudah bisa menjadi jaminan bahwa buku ini bakal menarik untuk dibaca. Garner termasuk ke dalam Fortune 500 mentor dan pengusaha kenamaan (*founder* dan

CEO LBDGroup). Melalui buku ini, Garner mengungkapkan satu kunci ampuh menuju kesuksesan, yakni mengelola jaringan atau perkenalan dalam kehidupan pribadi dan profesional. Garner berpandangan, kenalan-kenalan yang kita

miliki sesungguhnya memiliki pengaruh kuat untuk membangun keberagaman, kekuatan, dan peluang dalam diri kita. Buku ini mengajarkan kita bagaimana memaksimalkan keuntungan dengan mengenal banyak orang. ■

## Resensi Film

# Yang Layak Ditunggu



**Acts of Violence**

**Sutradara:** Brett Donowho  
**Pemain:** Bruce Willis, Cole Hauser, Shawn Ashmore, Ashton Holmes

Bagi yang merindukan aksi Bruce Willis di layar lebar, film ini layak untuk ditunggu. Bercerita mengenai penculikan yang dilakukan sindikat perdagangan manusia. Sayangnya, pihak keamanan yang diharapkan tak terlalu bisa diandalkan.



**Avengers: Infinity War**

**Sutradara:** Anthony Russo, Joe Russo  
**Pemain:** Josh Brolin, Scarlett Johansson, Brie Larson, Chris Patt

Avengers akan kembali hadir. Kali ini bercerita mengenai kebangkitan Thanos dan para anggota Black Order untuk mencari *infinity stones* yang dapat memberikan kekuatan dahsyat.



**Rampage**

**Sutradara:** Brad Peyton  
**Pemain:** Ryan Engle, Carlton Cuse, Ryan J. Conday

Film ini bercerita mengenai *primatologist* yang bersahabat dengan gorila bernama George. Namun akibat salah perlakuan, George yang awalnya jinak berubah menjadi sangat galak. ■

# CERITA NICO

ICON+NEWS

NIC, KANTOR KITA BAKAL MENGHADIRKAN INTERNET HINGGA KE DESA-DESA NIH.

YOI, JON. KITA KERJA SAMA DENGAN PLN SELAKU PERUSAHAAN INDIK.

PEMERINTAH MENARGETKAN ADA LIMA DESA YANG AKAN TERKONEKSI DENGAN INTERNET. TAPI KITA MENGGARAPNYA SAMPAI 18 DESA.

BANYAK JUGA YA, NIC.

IYA. INI POTENSI JUGA UNTUK KITA MEMPERLUAS COVERAGE AREA. TIANG SUDAH DISEOIAKAN OLEH PLN. KITA TINGGAL MENADIK KABEL SAJA.

TAPI, MESKI BERPOTENSI MENDAPATKAN REVENUE, KITA MENGANGGAP INI SEBAGAI BENTUK PENGABDIAN KITA KEPADA INDONESIA.

MANTAP ....

KENAPA, JON?

HMM... SEDIKIT KHAWATIR. BERARTI IBUKU DI KAMPUNG BAKAL SEMAKIN MUDAH MENGHUBUNGI AKU. MAKIN SERING DEH DITANYA "KAPAN KAWIN?"

HAHAHA...